

## Deskripsi Pola Kegagalan Pengajuan Verifikasi Karya Tulis Akhir Mahasiswa UGM dalam Unggah Mandiri\*\*

Janu Saptari , Nur Hidayati, dan Wagiya\*  
email : janu\_s@ugm.ac.id

### *Abstract*

*Final paper self-submission system is an application that serves as a means of self-service delivery of the final written work of students in the form of final project (TA), thesis and dissertation online. Not all papers uploaded in the system are approved; some are rejected for some reasons. This study aims at determining: (1) the proportion of papers submitted late in the process of self-upload directly approved / rejected based on the level of study program, i.e. diploma, undergraduate, master, doctoral; (2) the proportion of document in the process of submission directly approved /rejected by the faculty; (3) distribution on the quantity of the documents not approved /rejected in the submission based on the level of study (4) distribution on the number of the documents not approved /rejected in self-submission based on faculty; (5) patterns of errors in the process of self-submission; and (6). problems experienced by students in the submission of documents. The study used observational descriptive approach. The population of the study comprised files of documents uploaded. Samples were document files verified by 3 officers for one month. The results of the study showed: (1) average quantity of documents rejected was 49.28%; (2). errors occurred in a pattern submission were incomplete manuscript (43.5%), incomplete metadata (22.1%, and incomplete manuscript and metadata ( 33.5%); (3) causes of errors in self-submission were inaccuracy (35.5%), haste (13.4%), drawbacks in application (11.6%), and haste as well as inaccuracy in understanding the existing guidance (27.7%).*

**Keywords:** *thesis submission; end papers; submission of final work*

*\*) Pustakawan UGM*

*\*\*\*) Pemenang Hibah Penelitian Perpustakaan UGM tahun 2016*

### A. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi sudah merambah pada berbagai sektor bisnis, sosial, publik, pendidikan dan sebagainya. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) juga menerapkan beberapa aplikasi dan teknologi berbasis internet untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya. Salah satu aplikasi telah dibangun dan dikembangkan di antaranya adalah unggah mandiri karya tulis akhir mahasiswa UGM. Implementasi penggunaan aplikasi unggah mandiri karya tulis akhir mahasiswa tersebut secara efektif berlaku mulai 1 Mei 2016.

Layanan penyerahan karya tulis akhir mahasiswa mandiri secara online dimaksudkan

agar penyelenggaraan layanan ini dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Penyerahan karya tulis akhir mahasiswa secara *online* memberikan banyak manfaat baik pemustaka (mahasiswa) maupun bagi penyelenggara (petugas perpustakaan).

Setelah peneliti melakukan pengamatan, diperoleh beberapa kendala yang ada di lapangan atau kendala yang dialami mahasiswa yang sedang mengajukan penyerahan karya tulis akhir melalui aplikasi unggah mandiri. Kendala yang dimaksud antara lain: kegagalan dalam *login* ke sistem unggah mandiri, kesalahan persepsi dalam komunikasi antara verifikasi dan pengunggah, ketidakmampuan dalam mengelola *file* naskah, serta kesalahan dalam memahami interaksi dalam *interface* sistem. Dengan adanya beberapa kendala tersebut, maka yang terjadi masih banyak karya tulis akhir yang diunggah ke aplikasi unggah

mandiri ditolak oleh petugas perpustakaan (verifikator). Setelah dilakukan pengamaan/prasurvei ditemukan fakta dalam sehari seorang verifikator selalu mendapati banyak proses penyerahan karya tulis akhir yang belum memenuhi syarat sehingga ditolak. Penolakan terhadap karya akhir yang diajukan ternyata tidak mesti sekali atau dua kali kemudian berhasil dan bisa diterima, tetapi kadang sampai tiga atau empat kali baru dinyatakan diterima oleh verifikator.

Kegagalan para mahasiswa dalam melakukan pengajuan verifikasi unggah mandiri dapat membuat ketidaknyaman bagi yang bersangkutan. Rasa ketidaknyaman akan dirasakan terutama pada waktu menjelang batas akhir pendaftaran wisuda. Hal ini karena salah satu syarat mahasiswa ikut wisuda dengan menunjukkan bukti telah melakukan unggah mandiri karya tulis akhir di Perpustakaan UGM.

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan, maka peneliti ingin membuktikan dan menindaklanjuti dengan sebuah penelitian yang berjudul "Deskripsi pola kegagalan pengajuan verifikasi karya tulis akhir mahasiswa UGM dalam unggah mandiri".

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

1. Jumlah karya akhir diajukan dalam unggah mandiri berdasarkan strata dan fakultas
2. Proporsi karya tulis akhir diajukan dalam unggah mandiri yang tidak disetujui/ditolak berdasarkan jenjang studi diploma, S1, S2 dan S3 maupun fakultas
3. Pola kesalahan dalam proses pengajuan karya akhir di unggah mandiri
4. Permasalahan yang dialami mahasiswa dalam pengajuan karya tulis akhir dalam unggah mandiri.

### B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian perihal layanan yang berbasis terhubung (*online*) sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Namun penelitian tentang "Deskripsi pola kegagalan pengajuan verifikasi karya tulis akhir mahasiswa UGM dalam unggah mandiri" sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang kualitas layanan yang berbasis *online* dan

kepuasan pemustaka layanan sistem informasi *online* di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Koulouris (2009) judul "*Theses e-submission tool at the the National Technical University of Athens*". Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi terhadap aplikasi penyerahan thesis secara *e-submission*, yang datanya terintegrasi ke *system Dspace*. Kemudian evaluasi yang diberikan dari penelitian tersebut agar panduan serta sosialisasi cara aplikasinya lebih digiatkan lagi baik di lingkungan sivitas akademika kampus maupun di luar lingkungan sivitas akademika kampus.
2. Artikel yang ditulis oleh Karvounarakis (2000) dengan judul "*Submission and repository management of digital libraries, using WWW*" mengemukakan perlunya sebuah sistem di lingkungan dunia akademik untuk mengelola semua konten digital ke dalam sistem yang berbasis *world wide web* (WWW). Aplikasi atau alat-alat ini diciptakan untuk menyederhanakan proses pengajuan dan manajemen *repository* perpustakaan digital. Fasilitas yang diperlukan antara lain kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut, seperti adanya *interface ftp-client*.
3. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Park (2007) dengan judul "*Electronic thesis initiative pilot project of McGill University Montreal*". Dalam penelitian tersebut Park melakukan test dan mengamati kinerja aplikasi *DigiTool's*. Hasil dari pengamatan dan test kinerja tersebut didapatkan bahwa beberapa file tesis format *doc* yang dikonversi ke dalam aplikasi tersebut mengalami beberapa tingkat kehilangan informasi.
4. Penelitian dilakukan oleh Naviera dkk (2015) dengan judul "Pengaruh *computer self-efficacy, computer anxiety dan attitude* pada *system use* dan dampaknya terhadap *user satisfaction dan individual impact*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *System Use*, dan variabel *System Use* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*.

5. Penelitian berjudul “Penyediaan dan pemanfaatan layanan KBS *online* dalam sistem pembelajaran anak di Kota Yogyakarta” oleh Rizki Aprilia Fakultas Geografi UGM”. Hasil dari penelitian mendeskripsikan bahwa layanan KBS *online* merupakan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang disediakan dalam mendukung salah satu visi Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan mendukung program pemerintah provinsi yaitu *Jogja Cyber Province*.

## C. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional deskriptif. Menurut Santosa (2008) penelitian observasional deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan menggambarkan (deskripsi) fenomena yang ditemukan, baik itu faktor resiko, efek atau hasil.

### Populasi dan Sampel

Menurut Zuriyah (2006) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain dikemukakan oleh Nawawi (1983) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UGM yang sedang dalam proses pengajuan/penyerahan karya akhir secara online. Sedangkan sampel yang diambil yakni mahasiswa dan karya tulis akhir yang diserahkan melalui aplikasi unggah mandiri selama bulan Juni 2016 dan dilakukan verifikasi oleh 3 orang verikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Margono (1997) bahwa ada 6 hal yang menjadi dasar pertimbangan sebuah penelitian dilakukan dengan mempergunakan sampel, diantaranya yakni ukuran populasi, biaya, percobaan yang sifatnya merusak, ketelitian, ekonomi serta waktu.

### Cara Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil dan mengumpulkan data dari

mahasiswa serta karya tulis akhir yang diajukan melalui sistem unggah mandiri.

Data dipilih dan dikelompokkan berdasarkan disetujui, ditolak, jenjang studi, fakultas, serta alasan tidak disetujui. Data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Selanjutnya data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian mulai 1 Juni sampai dengan 15 Agustus 2016, sedangkan waktu pengambilan sampel data selama 1 bulan dan dilakukan di Perpustakaan UGM.

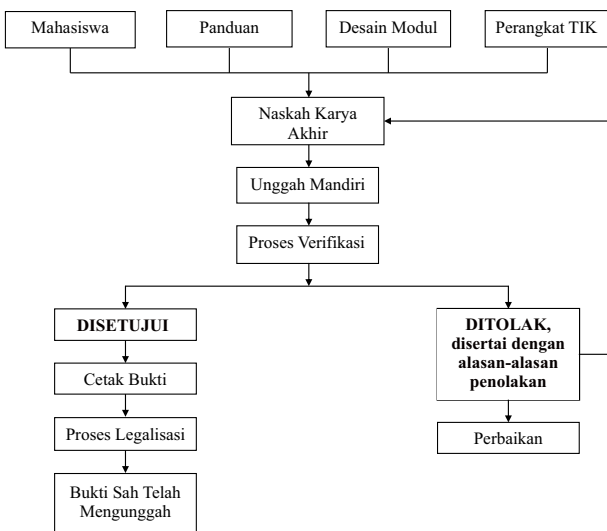
### Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Soewadji (2012) dapat dibuat melalui dua cara, yaitu pertama dengan membuat definisi dengan mendasarkan pada teori yang ada, dan kedua berdasarkan teori yang dibuat sendiri dengan batasan atau pengertian sesuai pemahaman dan keperluan peneliti. Penelitian ini menggunakan cara yang kedua.

1. Karya tulis akhir tidak disetujui/ditolak: adalah bentuk karya tulis akhir yang diajukan/*diupload* ke sistem unggah mandiri UGM tetapi masih berstatus ditolak karena tidak memenuhi syarat yang ditentukan.
2. Karya tulis akhir disetujui: adalah bentuk karya tulis akhir mahasiswa yang diajukan/diserahkan ke Perpustakaan UGM dengan berstatus diterima karena memenuhi syarat yang ditentukan.
3. Unggah mandiri adalah sebuah istilah untuk proses pengajuan/penyerahan karya tulis akhir secara langsung, dengan terlebih dahulu *login* dengan akun dan *password* mahasiswa
4. Verifikator adalah staf Perpustakaan UGM yang diberi tugas memverifikasi naskah karya tulis akhir melalui aplikasi unggah mandiri UGM.
5. Aplikasi unggah mandiri adalah sebuah aplikasi yang dibuat dan disediakan oleh Perpustakaan UGM untuk melayani penyerahan karya tulis akhir dalam format digital dan dilakukan secara *online* dengan alamat <https://unggah.etd.ugm.ac.id>. seperti gambar berikut.

Gambar 1. Tampilan Unggah Mandiri UGM

Kerangka pemikiran menurut Mahdi (2014) adalah uraian yang berisi tawaran-tawaran yang dirumuskan berdasarkan teori-teori ilmiah yang relevan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Penelitian**

Data yang didapatkan dari unggah mandiri ada 1604 karya tulis akhir yang diunggah. Sementara itu sampel yang diambil adalah 690 karya tulis akhir, terdiri dari yang langsung

disetujui ada 350 dan ditolak ada 340. Dari 340 karya tulis yang ditolak karena tidak memenuhi persyaratan tersebut, 224 orang penulis yang bersangkutan diwawancarai oleh petugas, sedangkan 116 penulis sisanya tidak dapat dilakukan pengambilan data/wawancara.

**Karya Tulis Akhir Diunggah**

Jumlah data karya tulis akhir mahasiswa yang diajukan dalam unggah mandiri selama waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Karya Tulis Akhir Diunggah Berdasarkan Strata pada bulan Juni 2016

No	Strata	Jumlah Diupload	Persentase
1	Spesialis	65	4.1%
2	Diploma (D3)	244	15.2%
3	Sarjana (S1)	421	26.2%
4	Pasca Sarjana (S2)	822	51.2%
5	Doktoral (S3)	52	3.2%
Jumlah		1604	100.0%

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa jumlah karya tulis yang unggah dari masing-masing tingkat strata bervariasi. Jumlah terbesar pada strata pasca sarjana sebesar 51,2%

atau 822, kemudian tingkat strata S1 sebesar 26,2% atau 421, diploma sebesar 15,2% atau 244, spesialis sebesar 4,1% atau 65, dan S3 sebesar 3,2% atau 52.

Jumlah yang diunggah berdasarkan fakultas menunjukkan jumlah yang variatif. Jumlah paling banyak Fakultas Teknik sebesar 244 atau 15,2%, kemudian Fakultas Ekonomika Bisnis sebesar 213 atau 13,3% dan Fakultas Kedokteran sebesar 211 atau 13,2%. Sedangkan jumlah karya tulis akhir paling sedikit Fakultas Peternakan sebesar 7 atau 0,4%.

### Karya Tulis Akhir Ditolak

Karya tulis akhir yang diunggah apabila tidak memenuhi syarat maka oleh verifikator ditolak. Penolakan yang dilakukan oleh verikator untuk selanjutnya agar diperbaiki oleh mahasiswa yang bersangkutan. Berdasarkan data yang didapatkan dari aplikasi unggah mandiri dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2: Jumlah Karya Tulis Akhir yang DITOLAK Berdasarkan Strata

No	Strata	Jumlah Karya Tulis Akhir DITOLAK	Jumlah yang diajukan	Persentase
1	Doktoral (S3)	10	17	58.82%
2	Pasca Sarjana (S2)	188	374	50.27%
3	Sarjana (S1)	95	192	49.48%
4	Diploma (D3)	43	90	47.78%
5	Spesialis	4	17	23.53%
<b>Jumlah</b>		<b>340</b>	<b>690</b>	<b>49.28%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>68</b>	<b>138</b>	<b>45.98%</b>

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan data tabel 2 di atas proporsi tertinggi karya tulis akhir mahasiswa yang diunggah kemudian ditolak strata doktoral (S3) yaitu 58,8% kemudian berturut-turut: pasca sarjana (S2) 50,27%, sarjana (S1) 49,48%, diploma 47,78%, dan spesialis 23,53%.

Kemudian karya tulis akhir diunggah dengan status ditolak, jika dilihat berdasarkan fakultas maka didapatkan data berikut ini.

Jumlah data karya tulis akhir diunggah dengan status ditolak berdasarkan urutan terbanyak yaitu: Fakultas Peternakan 100% DITOLAK (dari 3 yang diunggah), Fakultas Isipol 67,74%, Fakultas Ilmu Budaya 64,29%, Fakultas Teknik 63,74%, Fakultas Biologi

63,64%, Fakultas MIPA 58,06%, Fakultas Farmasi 55,17%, Sekolah Pasca Sarjana 54,17%, Fakultas Pertanian 50%, Fakultas Psikologi 50%, Fakultas Kedokteran Hewan 48,15%, Fakultas Ekonomika dan Bisnis 47,78%, Sekolah Vokasi 47,78%, Fakultas Teknologi Pertanian 42,86%, Fakultas Kehutanan 40%, Fakultas Kedokteran 37,21%, Fakultas Hukum 33,33%, Fakultas Kedokteran Gigi 21,05%, Fakultas Filsafat 0%, dan Fakultas Geografi 0 (0 dari 7 yang diunggah). Secara keseluruhan jika dirata-rata maka karya tulis akhir diunggah sebesar 49,28% (340 dari 690 yang diunggah) ditolak.

### Kesalahan dalam Unggah Mandiri

Karyat tulis akhir yang diajukan dalam unggah mandiri dengan status ditolak disebabkan karena ada beberapa kesalahan prosedur maupun kelengkapan data. Kesalahan yang terjadi dalam unggah mandiri tersebut dikelompokkan berdasarkan pada tahapan-tahapan unggah mandiri. Tahapan tersebut terdiri dari:

- 1) Tahap 1 (T1) meliputi pengisian data diri mahasiswa
- 2) Tahap 2 (T2) meliputi pengisian metadata karya tulis akhir
- 3) Tahap 3 (T3) meliputi kelengkapan naskah dan penamaan file yang diupload
- 4) Tahap 4 (T4) meliputi notifikasi memberi ijin publikasi naskah dan bukti pendukung.

Tabel 3: Kesalahan dalam Unggah Mandiri

No	Kesalahan	Jumlah	Persentase
1	T1	0	0,0%
2	T2	75	22,1%
3	T3	148	43,5%
4	T4	0	0,0%
5	T1 dan T2	0	0,0%
6	T1 dan T3	3	0,9%
7	T1 dan T4	0	0,0%
8	T2 dan T3	114	33,5%
9	T2 dan T4	0	0,0%
10	T3 dan T4	0	0,0%
<b>JUMLAH</b>		<b>340</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi pada unggah mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Kesalahan pada tahap 1 yaitu meliputi kelengkapan isian data diri mahasiswa adalah 0% (tidak ada)
- 2) Kesalahan pada tahap 2 yaitu meliputi kelengkapan metadata karya tulis akhir adalah 22,1% (75 dari 340 yang diunggah)
- 3) Kesalahan pada tahap 3 yaitu meliputi kelengkapan naskah dan file naskah adalah 43,5% (148 dari 224 yang diunggah)
- 4) Kesalahan pada tahap 4 yaitu meliputi kelengkapan notifikasi ijin publikasi dan bukti pendukung adalah 0% (tidak ada)
- 5) Kesalahan pada tahap 1 dan tahap 2 adalah 0% (tidak ada)
- 6) Kesalahan pada tahap 1 dan tahap 3 adalah 0,9% (3 dari 224 yang diunggah)
- 7) Kesalahan pada tahap 2 dan tahap 4 adalah 0% (tidak ada)
- 8) Kesalahan pada tahap 2 dan tahap 3 adalah 33,5% (114 dari 224 yang diunggah)
- 9) Kesalahan pada tahap 2 dan tahap 4 adalah 0% (tidak ada)
- 10) Kesalahan pada tahap 3 dan tahap 4 adalah 0% (tidak ada).

Berdasarkan data di atas kesalahan yang banyak terjadi dalam proses unggah mandiri yaitu pada tahap 3 meliputi kelengkapan naskah dan penamaan file naskah dan tahap 2 meliputi kelengkapan metadata karya tulis akhir. Kesalahan dominan juga terjadi pada gabungan tahap 2 dan tahap 3 yaitu 33,5%.

**Alasan Terjadinya Kesalahan dalam Unggah Mandiri**

Kesalahan yang terjadi dalam unggah mandiri mempunyai alasan berbeda-beda. Pendataan dilakukan dengan cara wawancara/interview mendalam dari mahasiswa yang dalam proses unggah mandiri mengalami kesalahan (satus ditolak). Alasan yang ada kemudian dikelompokkan ke dalam 5 kategori yaitu:

- 1) Alasan berkaitan dengan kejelasan panduan unggah mandiri (A1)
- 2) Alasan berkaitan dengan kurang cermat memahami panduan (A2)
- 3) Alasan berkaitan dengan interface aplikasi unggah mandiri (A3)
- 4) Alasan berkaitan dengan sikap tergesa-gesa (A4)

- 5) Alasan berkaitan dengan sistem aplikasi unggah mandiri (A5)

Alasan kesalahan dalam unggah mandiri yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4: Alasan Kesalahan dalam Unggah Mandiri

No	Alasan Kesalahan	Jumlah	Persentase
1	A1	5	2,2%
2	A2	79	35,3%
3	A3	0	0,0%
4	A4	30	13,4%
5	A5	26	11,6%
6	A1 dan A4	2	0,9%
7	A1 dan A5	2	0,9%
8	A2 dan A3	1	0,4%
9	A2 dan A4	62	27,7%
10	A2 dan A5	14	6,3%
11	A4 dan A5	3	1,3%
JUMLAH		224	100,0%

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel 4 di atas ternyata alasan yang paling dominan terjadi karena sikap kurang cermat dalam memahami panduan yaitu 35,3%. Kemudian diikuti karena sikap mahasiswa yang tergesa-gesa dalam melakukan unggah mandiri yaitu ada 13,4%, keterbatasan kemampuan sistem 11,6%, serta ketidakjelasan panduan 2,3%. Kemudian jika digabung karena alasan kurang cermat dan sikap tergesa-gesa menempati persentase 27,7% (62 dari 224 mahasiswa).

**2. Jumlah Karya Tulis Akhir yang Di-unggah**

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa jumlah karya tulis yang diunggah sebesar 1.604. Perbedaan jumlah karya tulis akhir diunggah yang besar pada strata pascasarjana disebabkan karena pada bulan Juni mendekati waktu periode wisuda untuk program pascasarjana (tanggal 27 Juli 2016). Sedangkan pengambilan sampel dilakukan pada waktu bulan Juni 2016. Sementara itu progam doctoral (S3) waktu wisuda bersama dengan program pascasarjana S2. Kemudian untuk program diploma dan S1 waktu periode wisuda pada tanggal 24 Agustus 2016.

Kemudian berdasarkan tabel 2 tentang data karya tulis akhir yang diunggah berdasarkan fakultas, maka perbedaan jumlah/persentase dari masing-masing fakultas variatif jumlahnya.

Jumlah paling banyak Sekolah Vokasi dengan jumlah sebesar 244 atau 15,2%, Fakultas Ekonomika Bisnis sebesar 213 atau 13,3% dan Fakultas Kedokteran sebesar 211 atau 13,2%. Sedangkan jumlah karya tulis akhir paling sedikit Fakultas Filsafat sebesar 8 atau 0,5% dan Peternakan sebesar 7 atau 0,4%. Perbedaan jumlah karya tulis yang diajukan disebabkan karena jumlah mahasiswa masing-masing fakultas besarnya bervariasi. Sekolah Vokasi mendominasi jumlah karya tulis yang diunggah karena semua program diploma dari berbagai bidang berada dalam satu pengelolaan Sekolah Vokasi. Sementara tiap-tiap fakultas mengelola semua bidang kajian yang sesuai dengan bidang fakultas tersebut, baik S1, S2 maupun S3. Khusus kajian antar bidang yang tidak terkait dengan fakultas yang ada maka program S2 dan S3 tersebut dikelola oleh Sekolah Pascasarjana.

#### a. Unggah Mandiri yang Ditolak

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata karya tulis akhir berdasarkan tingkat strata yang ditolak adalah 45,98%. Proporsi tertinggi yang ditolak yakni S3 yaitu 23,53%. Sedangkan proporsi terendah ada pada spesialis 23,53%.

Berdasarkan data tabel 3 ada kecenderungan kegagalan tertinggi dilakukan oleh mahasiswa strata yang tinggi pula yaitu dari S3, S2, S1 dan Diploma. Kalau dilihat dari segi umur mahasiswa doktoral relatif lebih berumur dibandingkan dengan mahasiswa pada strata S2, S1 dan diploma. Dengan demikian dapat dikatakan karena perbedaan umur yang relatif tinggi antara beberapa strata tersebut berpengaruh pada kebiasaan dan ketrampilan dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan unggah mandiri.

Sementara itu, untuk program spesialis pada posisi paling rendah angka persentase kegagalan yaitu 23,53% relatif jauh dari rata-rata pada program lainnya. Hal ini disebabkan karena faktor kemampuan intelektual, ketelitian, kesungguhan dan sumber daya manusia untuk mahasiswa program spesialis relatif lebih baik dari lainnya. Di samping itu berdasarkan pengamatan di lapangan ternyata ditemukan bahwa tata cara penyusunan karya tulis akhir mahasiswa program spesialis relatif lebih seragam.

Kemudian berdasarkan tabel 4 didapatkan data bahwa secara keseluruhan rata-rata karya tulis akhir berdasarkan fakultas yang ditolak cukup besar yaitu 47,25%. Proporsi tertinggi unggah yang ditolak adalah Fakultas Peternakan yaitu 100% (dari 3 sampel yang diunggah). Sedangkan proporsi terendah ada pada Fakultas Filsafat dan Geografi yaitu 0% (dari 2 dan 7 yang diunggah).

Berdasarkan data tersebut ada fenomena yang menarik, yaitu bahwa persentase terbesar ditolak dengan jumlah karya tulis yang diunggah kecil yaitu 3. Demikian juga yang 0% ditolak pada fakultas Filsafat dan Geografi yaitu dengan jumlah yang diunggah dengan angka kecil (2 dan 7). Oleh karena itu untuk kasus dengan jumlah sampel yang relatif kecil (kurang dari 10), maka tidak dapat dijadikan kesimpulan bahwa kegagalan unggah mandiri (ditolak) terbanyak bukan pada Fakultas Peternakan, dan terendah juga bukan pada Fakultas Filsafat dan Geografi.

Namun demikian kalau dilihat secara keseluruhan pada tabel 3 dan 4 diperoleh informasi bahwa proporsi rata-rata karya tulis akhir yang diunggah dengan status ditolak ada 49,28%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara umum karya tulis akhir yang diajukan dalam unggah mandiri masih dalam status ditolak/gagal masih besar.

#### b. Kesalahan-kesalahan dalam Unggah Mandiri

Berdasarkan data dari tabel 4 menunjukkan bahwa kesalahan dalam unggah mandiri terjadi pada tahap 3 (T3) yaitu 43,5%, tahap 2 yaitu 22,1%. Kesalahan juga terjadi pada tahap 2 sekaligus pada tahap 3 yaitu 33,5%.

Kesalahan yang terjadi pada tahap 2 antara lain:

- 1) Abstraksi tidak lengkap (Indonesia dan Inggris)

Tersedia 2 form untuk abstraksi yaitu form intisari/abstrak untuk yang berbahasa Indonesia dan form abstract untuk yang berbahasa Inggris.

- 2) Salah dan tidak lengkap dalam menuliskan nama pembimbing/promotor

Form yang tersedia untuk memasukkan nama lengkap pembimbing/promotor baik yang utama maupun pembantu/pendamping/co-promotor. Kesalahan yang sering terjadi adalah pembimbing/promotor yang dimasukkan tidak lengkap, pembimbing pendamping/co-promotor tidak disertakan. Kesalahan juga sering terjadi cara penulisan antara pembimbing satu dengan lainnya, misalnya pembimbing satu dengan lainnya dipisahkan dengan tanda koma.

- 3) Munculnya karakter khusus yang tidak dapat terbaca seperti: ?â Äçï½

Pemasukan *metadata* yang dimasukkan dalam form ini berasal dari dokumen karya tulis akhir dengan cara pengalihan melalui “*copy*” dan “*paste*”. Namun pada karakter-karakter tertentu seperti tanda petik satu maupun petik dua (“ dan ’) seringkali ketika di-*copy* dari dokumen kemudian di-*paste*” ke dalam form akan mengalami perubahan hasil seperti karakter yang ?â Äçï½ tersebut.

- 4) Duplikasi data ke dalam form abstraksi

Duplikasi data juga sering terjadi misalnya judul, pengarang, nomor mahasiswa, intisari, *abstract*, maupun *keyword* yang tetap ditulis dalam form abstrak. Padahal form yang tersedia mestinya diisi sesuai dengan data yang minta. Kesalahan yang sering terjadi biasanya karena kebiasaan mengisikan data dengan cara *copy paste* dari dokumen asli tanpa melihat isi dokumen yang dikehendaki.

Kesalahan-kesalahan pada tahap 3 meliputi:

- 1) File naskah belum di-*upload*

File naskah karya tulis akhir terdiri dari 7 file untuk program diploma dan S1, dan 9 file untuk program spesialis, S2 dan S3.

Beberapa kasus *file* tidak tidak lengkap/sebagian *file* belum diunggah disebabkan karena:

- File naskah karya tulis memang belum siap, artinya unggah tersebut sifatnya hanya sementara sambil menunggu kesiapan/kelengkapan *file* lengkapnya.
- File gagal diunggah karena salah dalam memberikan nama/kode *file*.

Pemberian nama *file* secara khusus sudah diprogramkan di dalam sistem, maka ketika penamaan file tidak sesuai maka *file* tidak dapat tersimpan dalam sistem.

- 2) Pemberian nama file pdf salah

Penamaan *file* naskah secara baku sudah ditentukan seperti dalam “Panduan Pemberian nama *File* Karya Tulis Akhir”. Apabila penamaan *file* menyimpang dari panduan yang ada, maka verifikator akan menolak.

- 3) *File* tidak dapat dibaca

Ada beberapa kasus *file* yang telah berhasil di-*upload* ke sistem, tetapi ketika diunduh dan selanjutnya dibaca akan mengalami kegagalan mengunduh dan membuka *file* tersebut. Dengan gagalnya membuka *file* verifikator tidak dapat membaca isi dari *file* naskah. Dengan demikian maka verifikator tidak dapat memastikan apakah *file* naskah tersebut sesuai dengan isi naskah.

- 4) *File* tidak sesuai dengan isi

Ketidaksesuaian isi dari file naskah terdiri tiga macam tipe, seperti:

- Isi tidak sesuai dengan judul
- Isi tidak lengkap atau bahkan kelebihan isi
- Isi file tertukar dengan *file* lainnya

- 5) Format *file* tidak sesuai (bukan *pdf*)

Format *file* yang ditentukan untuk dapat diunggah adalah *PDF*. Namun pada beberapa kasus terjadi bahwa *file* yang diunggah masih berformat \*.*doc*.



- 6) Isi dari naskah tidak lengkap  
*File pdf* naskah karya tulis masing-masing mempunyai ketentuan kelengkapan dan isinya. Ketidaklengkapan *file pdf* yang sering terjadi adalah seperti sebagai berikut:
- File summary*: belum ada halaman judul dan pengesahan dari pembimbing (S2)
  - File lengkap: tidak ada bookmark, atau ada tetapi tidak lengkap/detail.
- 7) Tidak ada halaman pernyataan penulis  
Halaman pernyataan keaslian karya dibuat oleh penulis yang bersangkutan, kemudian dikuatkan dengan tandatangan penulis tersebut. Sering terjadi bahkan halaman pernyataan tersebut belum dibuat.
- 8) Naskah belum disahkan oleh lembaga (fakultas/jurusan)  
Naskah lengkap karya tulis ada halaman pengesahan. Halaman pengesahan ini berisikan pernyataan bahwa karya tulis tersebut telah diuji/dipertahankan dalam ujian dan dinyatakan diterima oleh tim penguji yang terdiri dari pembimbing dan penguji dengan bukti telah ditandatangani. Dalam hal ini juga biasanya dikuatkan oleh pengesahan dari fakultas/unit yang bersangkutan berupa tandatangan dan cap stempel.

Berdasarkan tabel 4 bahwa kesalahan yang terjadi pada tahap 3 yaitu tentang kelengkapan naskah dan tahap 2 yaitu kelengkapan metadata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Park (2007) perihal hilangnya sebagian informasi ketika proses konversi file naskah karya tulis akhir.

### c. Alasan Terjadinya Kesalahan dalam Unggah Mandiri

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa alasan terjadinya kesalahan dalam unggah mandiri terjadi karena terkait dengan sikap kurang cermat dalam memahami panduan (A2) ada 35,3%. Sementara itu jika dibandingkan dengan faktor kejelasan panduan (A1) ada 2,2%,

maka dapat disimpulkan kejelasan dari panduan belum menjamin hasil yang maksimal, akan tetapi juga dipengaruhi sikap cermat dalam memahami panduan yang ada.

Sikap tergesa-gesa (A4) pada waktu melakukan unggah mandiri juga mempunyai andil besar terhadap terjadinya kegagalan dalam unggah mandiri yaitu 13,4%. Kemudian jika alasan A2 dan A4 digabung maka didapatkan persentase 27,7%. Dengan demikian sikap kurang cermat dan tergesa-gesa dalam melakukan unggah mandiri juga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilannya.

Kemudian alasan kemampuan/keterbatasan aplikasi (A5) mempunyai andil sebesar 11,6%. Kemampuan/keterbatasan dalam hal ini meliputi kemampuan menerima, mengakomodasi dan mengkonversi data dari luar ke dalam aplikasi. Berdasarkan fakta yang didapatkan bahwa beberapa karakter tertentu seperti tanda petik (petik satu maupun petik dua) tidak selalu dapat dikonversi secara sempurna.

Ketidaksempurnaan dalam konversi karakter tertentu tersebut kemudian diterjemahkan oleh sistem menjadi karakter yang berbeda makna dengan naskah aslinya.

Contoh frasa:

*stake holder's* dikonversi menjadi: *stake holdersâ satisfaction ...*

Berdasarkan uraian angka persentase alasan terjadinya kesalahan di atas dibandingkan antara faktor sikap manusia dan sistem aplikasi, maka lebih dari 75% terjadi karena faktor sikap manusia. Hal ini sesuai dengan penelitian Naviera (2015) bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara perilaku dengan penggunaan sistem.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Jumlah karya tulis akhir yang diunggah berjumlah 1604, dengan rincian berdasarkan strata yakni Pasca Sarjana 822,

Srata S1 421, diploma 244, spesialis 65, dan doktoral 52.

Sebaran berdasarkan fakultas dengan urutan yang paling besar yaitu: Sekolah Vokasi 244, Ekonomika Bisnis 213, Kedokteran Umum 211, Teknik 191, MIPA 130, Hukum 118, Isipol 84, Ilmu Budaya 71, Kedokteran Hewan 64, Farmasi 57, Sekolah Pascasarjana 56, Biologi 38, Kedokteran Gigi 33, Pertanian 21, Geografi 16, Kehutanan 14, Psikologi 14, Teknologi Pertanian 14, Filsafat 8, Peternakan 7.

2. Proporsi rata-rata karya tulis akhir yang ditolak/gagal dalam unggah mandiri berdasarkan stata masih cukup tinggi yaitu 45,98%
3. Proporsi rata-rata karya tulis akhir yang ditolak/gagal dalam unggah mandiri berdasarkan fakultas masih cukup tinggi yaitu 47,25%. Secara umum proporsi karya tulis akhir yang ditolak/gagal dalam unggah mandiri masih cukup tinggi yaitu 49,28%
4. Kesalahan dalam unggah mandiri paling dominan pada tahap 3 yaitu kelengkapan naskah dan file naskah 43,5%, tahap 2 yaitu tentang kelengkapan metadata 22,1% serta dua tahap sekaligus pada tahap 2 dan tahap 3 yaitu 33,5%.
5. Alasan mahasiswa terhadap terjadinya kesalahan/kegagalan dalam unggah mandiri adalah karena terkait dengan kecermatan memahami panduan (35,5%); terkait dengan sikap tergesa-gesa pada waktu mengunggah (13,4%); dan terkait dengan keterbatasan aplikasi (11,6%). Sementara yang terkait dengan sikap tergesa-gesa dan kecermatan dalam memahami panduan ada 27,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Sisca Rizki, 2013. *Penyediaan dan Pemanfaatan Layanan KBS Online dalam Sistem Pembelajaran Anak di Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Karvounarakis, Gregory. 2000. *Submission and repository management of digital libraries, using WWW* dalam <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S138912860001572> diakses tanggal 29 April 2016.
- Koulouris, Alexandros. 2009. *Theses e-submission tool at the the National Technical University of Athens* dalam <http://search.proquest.com/docview/357277134/fulltextPDF/33593D5845074123PQ/1?accountid=13771> diakses tanggal 29 April 2016.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin, 2014. *Panduan penelitian praktis untuk menyusun skripsi, tesis dan disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. 1997. *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Naviera, Wempi; Endang Siti Astuti dan Kertahadi, (2015). "Pengaruh computer self-efficacy, computer anxiety dan attitude pda system use dan dampaknya terhadap user satisfaction dan individual impact" dalam *Jurnal Profit* vol. 9 no. 2 halaman 1-11.
- Nawawi, Hadari (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Park, Eun G. 2007. *Electronic thesis initiative pilot project of McGill University Montreal* dalam <http://search.proquest.com/docview/218294658?pq-origsite=summon> diakses tanggal 29 April 2016.
- Santosa, Slamet. 2008. *Metode Penelitian Biomedis 2*. Bandung: Danamartha Sejahtera Utama.
- Soewadji, Yusuf (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Universitas Gadjah Mada, Perpustakaan. 2014. *Panduan Unggah Mandiri Karya Tulis Akhir Mahasiswa*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.
- Zuriah, Nurul (2006). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara